

**DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJARAN ISOLASI GRAFENA UNTUK
PENGUATAN *VIEW OF NATURE OF SCIENCE AND TECHNOLOGY*
PESERTA DIDIK SMA**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
untuk Memperoleh Gelar Magister Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Kimia



oleh:

Vivi Seftari
NIM 1707703

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KIMIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

**DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJARAN ISOLASI GRAFENA UNTUK
PENGUATAN *VIEW OF NATURE OF SCIENCE AND TECHNOLOGY*
PESERTA DIDIK SMA**

Oleh
Vivi Seftari
S.Pd UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Kimia
Sekolah Pascasarjana

© Vivi Seftari
Universitas Pendidikan Indonesia
2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

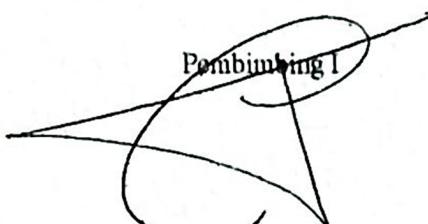
LEMBAR PENGESAHAN

DESAIN DIDAKTIS PEMBELAJARAN ISOLASI GRAFENA UNTUK
PENGUATAN *VIEW OF NATURE OF SCIENCE AND TECHNOLOGY*
PESERTA DIDIK SMA

Oleh:

Vivi Seftari
NIM.1707703

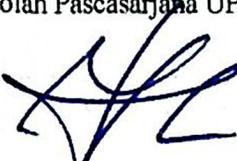
Disetujui dan Disahkan oleh:

Pembimbing I

Dr. rer. nat. Asep Supriatna, M.Si
NIP. 1966 0502 1990 03 1005

Pembimbing II

Tuszie Widhiyanti, M.Pd., Ph. D
NIP. 1981 0819 2008 01 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi S2 Pendidikan Kimia
Sekolah Pascasarjana UPI


Dr. Hendrawan, M.Si
NIP. 1963 1029 1987 03 1001

Desain Didaktis Pembelajaran Isolasi Grafena untuk Penguatan *View of Nature of Science and Technology* Peserta Didik SMA

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan desain pembelajaran grafena untuk penguatan *View of Nature of Science and Technology* (*VNST*) yang sudah tervalidasi. Partisipan penelitian ini adalah 30 orang peserta didik SMA kelas XI MIPA yang telah mempelajari ikatan kimia. Penelitian ini menerapkan metode *Didactical Design Research* (DDR) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu 1) analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran (analisis prospektif), 2) analisis situasi didaktis saat pembelajaran (analisis metapedadidaktik), dan 3) analisis situasi didaktis setelah pembelajaran (analisis retrospektif). Instrumen penelitian adalah tes (tes kemampuan *VNST* dan tes pemahaman awal grafena), dan non tes (pedoman wawancara, studi dokumen lembar validasi, serta rekaman video dan audio). Desain didaktis dirancang berdasarkan kemampuan *VNST* dan pemahaman awal grafena sebagai hambatan belajar peserta didik. Hasil penelitian analisis situasi didaktis sebelum pembelajaran menunjukkan bahwa kemampuan *VNST* peserta didik secara umum dapat dikatakan baik dan peserta didik belum mampu menghubungkan pengetahuan ikatan kimianya dengan konteks grafena. Hasil analisis situasi didaktis saat pembelajaran menunjukkan bahwa respon peserta didik secara umum sesuai dengan prediksi respon peserta didik yang dirancang. Hasil analisis situasi didaktis setelah pembelajaran berdasarkan hasil implementasi menunjukkan desain pembelajaran grafena dapat menjadi salah satu alternatif rancangan pembelajaran yang mampu menguatkan *VNST* peserta didik.

Kata Kunci: Desain Didaktis, *Didactical Design Research* (DDR), Kemampuan *View of Nature of Science and Technology* (*VNST*), Ikatan Kimia, Grafena, dan Cairan Ionik

Didactic Design of Learning Graphene Isolation for Strengthening the View of Nature of Science and Technology High School Students

Vivi Seftari

Abstract

This study aims to produce learning designs for graphene isolation that has been validated to strengthen View of Nature of Science and Technology (VNOST). The participants of this study were 30 students in 2nd-grade high school who had studied chemical bonds. This study applies the Didactical Design Research (DDR) method which consists of three stages, namely 1) didactic situation analysis before learning (prospective analysis), 2) didactic situation analysis during learning (metapedadidactic analysis), and 3) didactic situation analysis after learning (retrospective analysis). The research instruments were tests (VNOST ability tests and graphene initial understanding tests), and nontest (interview guidelines, document studies, validation sheet of didactic design, video and audio recordings). Didactic design is designed based on VNOST capabilities and student learning barriers. The results of the didactic situation analysis study before learning showed that the VNOST ability of students, in general, can be said to be good and students have not been able to link the knowledge of their chemical bonds with the graphene context. The results of didactic situation analysis during learning show that students' responses in general, are in accordance with the predicted responses of students designed. The results of the didactic situation analysis after learning based on the results of the implementation show that the learning design of graphene isolation can be an alternative learning design that is able to strengthen students' VNOST.

Keywords: Didactic design, Didactical Design Research (DDR), View of Nature of Science and Technology (VNOST) skill, chemical bond, graphene, ionic liquid.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	vii
UCAPAN TERIMAKASIH	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Desain Didaktis	8
B. Literasi Sains dan <i>View of Nature of Scienceof Technology</i> (VNOST)	11
C. <i>Technoscience Education</i>	17
D. Cairan Ionik dalam Isolasi	19
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	29
A. Desain Penelitian	29
B. Alur Penelitian	29
C. Subjek dan Lokasi Penelitian	32

D. Instrumen Penelitian	32
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	35
A. Hasil Kemampuan VNOST Peserta Didik Sebelum Pembelajaran	35
B. Pemahaman Awal Peserta Didik pada Konsep Ikatan Kimia pada Konteks Isolasi Grafenabahasan	40
C. Rancangan Desain Didaktis Awal (Desain Didaktis Hipotesis)	48
D. Implementasi Desain Didaktis	65
E. Hasil Implementasi Desain Didaktis	75
F. Revisi Desain Didaktis (Drsain Didaktis Empiris).....	87
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI.....	106
A. Simpulan.....	106
B. Implikasi	107
C. Rekomendasi	107
DAFTAR PUSTAKA	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	115
RIWAYAT HIDUP PENULIS	245

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Keterkaitan Instrumen Penelitian dan Teknik Analisis Data	32
Tabel 3.2	Hambatan Belajar Peserta Didik	34
Tabel 4.1	Data Pemahaman VNOST Peserta Didik Sebelum Pembelajaran ..	36
Tabel 4.2	Alternatif Desain Didaktis Apersepsi.....	48
Tabel 4.3	Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Definisi Sains	50
Tabel 4.4	Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Pengetahuan Ilmiah....	52
Tabel 4.5	Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Tujuan Sains.....	55
Tabel 4.6	Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Definisi Penelitian Ilmiah	56
Tabel 4.7	Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Cara Memperoleh Pengetahuan Ilmiah dan Teori Ilmiah	58
Tabel 4.8	Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Teori Ilmiah.....	60
Tabel 4.9	Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Karakteristik Sains	61
Table 4.10	Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Definisi Teknologi	62
Tabel 4.11	Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Hubungan Sains dan Teknologi	63
Tabel 4.12	Kemampuan VNOST Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Pembelajaran.....	76
Tabel 4.13	Revisi Alternatif Desain Didaktis Apersepsi	88
Tabel 4.14	Revisi Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Definisi Sains	90
Tabel 4.15	Revisi Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Pengetahuan Ilmiah	91
Tabel 4.16	Revisi Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Tujuan Sains.....	94
Tabel 4.17	Revisi Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Definisi Penelitian Ilmiah.....	96
Tabel 4.18	Revisi Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Cara Memperoleh Pengetahuan Ilmiah dan Teori Ilmiah	97
Tabel 4.19	Revisi Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek	

Teori Ilmiah.....	100
Tabel 4.20 Revisi Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Karakteristik Sains	101
Table 4.21 Revisi Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Definisi Teknologi.....	102
Tabel 4.22 Revisi Alternatif Desain Didaktis pada Sub Aspek Hubungan Sains dan Teknologi	103

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga Kansanen Hasil Modifikasi	9
Gambar 2.2 Model Pembagian Kompetensi dalam Literasi Sains	12
Gambar 2.3 Jenis Kation dan Anion dalam Cairan Ionik	20
Gambar 2.4 Skema Keterkaitan Konteks Grafena dengan Konten Kimia	21
Gambar 2.5 Struktur Beberapa Alotrof Karbon	23
Gambar 2.6 Rangkaian Alat Metode Elektrokimia	27
Gambar 3.1 Alur Penelitian	31
Gambar 4.1 Jawaban Peserta Didik	41
Gambar 4.2 <i>Lesson Design</i> Awal	64
Gambar 4.3 Respon Peserta Didik (Struktur Lewis)	68
Gambar 4.4 Respon Peserta didik (Hibridisasi Atom C pada Grafena)	69
Gambar 4.5 Kegiatan Percobaan	73
Gambar 4.6 Grafik Kemampuan VNOST Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Sub Aspek Definisi Sains.....	76
Gambar 4.7 Grafik Kemampuan VNOST Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Sub Aspek Karakteristik Sains.....	77
Gambar 4.8 Grafik Kemampuan VNOST Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Sub Aspek Definisi Teknologi	77
Gambar 4.9 Grafik Kemampuan VNOST Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Sub Aspek Tujuan Sains	78
Gambar 4.10 Grafik Kemampuan VNOST Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Sub Aspek Penelitian Ilmiah.....	78
Gambar 4.11 Grafik Kemampuan VNOST Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Sub Aspek Pengetahuan Ilmiah	79
Gambar 4.12 Grafik Kemampuan VNOST Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Sub Aspek Teori Ilmiah	80
Gambar 4.13 Grafik Kemampuan VNOST Sebelum dan Sesudah Pembelajaran Sub Aspek Cara Memperoleh Pengetahuan Ilmiah dan Teori Ilmiah	80
Gambar 4.14 Grafik Kemampuan VNOST Sebelum dan Sesudah	

Pembelajaran Sub Aspek Hubungan Sains dan Teknologi.....	81
Gambar 4.15 Grafik Pemahaman Peserta Didik pada Struktur Lewis Grafena Sebelum dan Sesudah Pembelajaran.....	82
Gambar 4.16 Grafik Pemahaman Peserta Didik pada Jenis Ikatan Kimia Grafena Sebelum dan Sesudah Pembelajaran	82
Gambar 4.17 Grafik Pemahaman Peserta Didik pada Perbedaan Grafit dan BerlianSebelum dan Sesudah Pembelajaran	83
Gambar 4.18 Grafik Pemahaman Peserta Didik pada Latar Belakang Lamanya Penemuan Grafena Sebelum dan Sesudah Pembelajaran	83
Gambar 4.19 Grafik Pemahaman Peserta Didik pada Latar Belakang Ilmuwan Penelitian Grafena Sebelum dan Sesudah Pembelajaran.....	84
Gambar 4.20 Grafik Pemahaman Peserta Didik terkait Hubungan Gaya Van der Waals terhadap sifat Grafena Sebelum dan Sesudah Pembelajaran	84
Gambar 4.21 Grafik Pemahaman Peserta Didik pada Elektron Valensi Berikatan dan Bebas pada Grafena Sebelum dan Sesudah Pembelajaran	85
Gambar 4.22 Grafik Pemahaman Peserta Didik Terkait Hubungan Elektron Valensi Karbon dengan Sifat Menghantarkan Arus Listrik pada pada Grafena Sebelum dan Sesudah Pembelajaran.....	85
Gambar 4.23 Grafik Pemahaman Peserta Didik Terkait Hubungan Sifat Konduktivitas Grafean dengan Baterai Isi Ulang Super Cepat Sebelum dan Sesudah Pembelajaran	86
Gambar 4.24 Grafik Pemahaman Peserta Didik Terkait Penggunaan Cairan Ionik pada Isolasi Grafena Sebelum dan Sesudah Pembelajaran	86
Gambar 4.25 Grafik Pemahaman Peserta Didik Terkait Menyimpulkan Hasil percobaan berdasarkan Hasil Pengamatan Sebelum dan Sesudah Pembelajaran	87
Gambar 4.26 <i>Lesson Design</i>	104

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A

A.1. Lembar Kuesioner VNOST	115
A.2. Analisis Indikator	119
A.3. Butir Soal Tes Hambatan Belajar Peserta Didik	124
A.4. Lembar Tes Uraian Hambatan Belajar.....	128
A.5. Pedoman Wawancara Pendidik.....	137
A.6. Pedoman Wawancara Peserta Didik	138
A.7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru yang Dianalisis.....	139
A.8. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).....	157

Lampiran B

B.1. Hasil Kemampuan VNOST	165
B.2. Hasil Tes Hambatan Belajar Awal	171
B.3. Transkip Wawancara Pendidik.....	180
B.4. Transkip Wawancara Peserta Didik	185
B.5. Desain Didaktis Awal (Desain Didaktis Hipotesis)	197
B.6. <i>Lesson Design</i> Awal	216

Lampiran C

C.1. Hasil Tes Hambatan Belajar Akhir.....	217
C.2. Revisi Desain Didaktis (Desain Didaktis Empiris)	225
C.3. <i>Lesson Design</i> Revisi	246

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2014). *Desain Sistem Pembelajaran Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Aikenhead, G. S., & Ryan, A. G. (1989). The development of a new instrument : “views on science- technology-society ” (VOSTS), 76(5), hlm. 477–491.
- Amelia, I. H., Munawaroh, M., & Muchyidin, A. (2016). Pengaruh Keingintahuan dan Rasa Percaya Diri Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas VII Mts Negeri I Kota Cirebon. *EduMa*, 5(1), hlm. 9–21.
- Arifin, M. (2000). *Strategi Belajar Mengajar Kimia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA UPI.
- Arlianty, W. N. (2017). An analysis of interest in students learning of physical chemistry experiment using Scientific approach. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 1(2), hlm. 109-116.
- Arlianty, W. N., Febriana, B. W., & Diniaty, A. (2017). An analysis of learning process based on scientific approach in physical chemsity experiment. *AIP Conference Proceedings*, 1823(1), hlm. 1–7.
- Bennett, J., & Holman, J. (2002). *Context-based Approaches to the Teaching of Chemistry: What are They and What are Their Effects? In Chemical Education: Towards Research-Based Practice*. New York: Kluwer Academic Press.
- Brousseau, G. (2002). *Theory of Didactical Situations in Mathematics. Nordic Research in Mathematics Education*. New York: Kluwer Academic Publishers.
- Bybee, R. W., Powell, J. C., Ellis, J. D., Giese, J. R., Parisi, L., & Singleton, L. (1991). Integrating the history and nature of science and technology in science and social studies curriculum. *Science Education*, 75(1), hlm. 143–155.

- Chamizo, J. A. (2013). Technochemistry: One of the chemists' ways of knowing. *foundations of chemistry*, 15(2), hlm. 157–170.
- Chiappetta, E. L., Sethna, G. H., & Fillman, D. A. (1991). A quantitative analysis of high school chemistry textbooks for scientific literacy themes and expository learning aids. *Journal of Research in Science Teaching*, 28(10), hlm. 939–951
- Cividanes, L.D. dan Thim, G.P. (2016). Functionalizing graphene and carbon nanotube : A review. *Springer Journal*, 1(1), hlm. 1-15.
- Critelli, A., & Tritapoe, B. (2010). Effective Questioning Techniques to Increase Class Participation. *E-Journal of Student Research*, 2(1), hlm. 1–7.
- Dick, W., Carey, L., dan Carey, J.O. (2009). *The Systematic Design of Instruction* (7th Edition). New Jersey: Pearson.
- Fikri, A. A., & Dwandaru, W. S. B. (2016). Terhadap Sintesis Material Graphene Dengan Metode Liquid Sonification Exfoliation Menggunakan Tweeter Ultrasonication Graphite Oxide Generator the Influence of Variation Surfactant Concentrate and Ultrasonication of Time Towards Synthesis Material of Grap. *Jurnal Fisika*, 5(3), hlm. 188–197.
- Freemantle, M. (2010). *An Introduction to Ionic Liquids*. UK: RSC Publishing
- Gozali, H. (2018). *Konstruksi Kit dan Lembar Kerja Inkuiri Terbimbing Praktikum Isolasi Grafena dan Potensinya dalam Mengembangkan Kemampuan View Nature of Science and Technology (VNOST) Peserta Didik SMA*. (Tesis). Sekolah Pasca Sarjana. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Gudyanga, E., & Madambi, T. (2014). Pedagogics of chemical bonding in Chemistry ; perspectives and potential for progress : The case of Zimbabwe secondary education. *International Journal of Secondary Education*, 2(1), hlm. 11–19.

- Gupta, K. M., & Jiang, J. (2015). Cellulose dissolution and regeneration in ionic liquids: A computational perspective. *Chemical Engineering Science*, 121, hlm. 180–189.
- Ilhan, N., Yildirim, A., & Yilmaz, S. S. (2016). The effect of context-based chemical equilibrium on grade 11 students' learning, motivation and constructivist learning environment. *International Journal of Environmental and Science Education*, 11(9), hlm. 3117–3137.
- İşman, A. (2012). Technology and technique: An educational perspective. *Turkish Online Journal of Educational Technology*, 11(2), hlm. 207–213.
- Jacobberger, R. M., Machhi, R., Wroblewski, J., Taylor, B., Gillian-Daniel, A. L., & Arnold, M. S. (2015). Simple graphene synthesis via chemical vapor deposition. *Journal of Chemical Education*, 92(11), hlm. 1903–1907.
- Jahnke, I., Norqvist, L., & Olsson, A. (2014). Digital didactical designs of learning expeditions. *Lecture Notes in Computer Science (Including Subseries Lecture Notes in Artificial Intelligence and Lecture Notes in Bioinformatics)*, hlm. 165–178.
- Jahnke, I., & Kumar, S. (2014). Digital didactical designs: Teachers' integration of ipads for learning-centered processes. *Journal of Digital Learning in Teacher Education*, 30 (3), hlm. 37–41.
- Kansanen, P., & Meri, M. (1999). Didactic Relation in the Teaching-Studying-Learning Process. *Seminar "Didaktik"- the science of the teaching profession?* (hlm. 1-11). Finland: University of Helsinki.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) Mata Pelajaran Kimia*. Jakarta: Kemendikbud
- Lederman, N. G. (2007). Nature of Science: Past, Present, and Future. Dalam S. K. Abell & N. G. Lederman (Penyunting), *Handbook of Research on Science Education* (831-880). Mahwah, N.J: Lawrence Erlbaum Associates.

- Lederman, N. G., & Lederman, J. S. (2014). Research on Teaching and Learning of Nature of Science. Dalam N. G. Lederman & S. K. Abell (Penyunting), *Handbook of Research on Science Education* (Vol.2) (hlm. 600–620). New York, NY: Routledge.
- Liu, N., Luo, F., Wu, H., Liu, Y., Zhang, C., & Chen, J. (2008). One-step ionic-liquid-assisted electrochemical synthesis of ionic-liquid-functionalized graphene sheets directly from graphite. *Advanced Functional Materials*, 18(10), hlm. 1518–1525.
- Maasaki, S. (2012) *Dialog dan Kolaborasi di Sekolah Menengah Pertama : praktek “Learning Community”*. Jakarta: Pelita
- Mendenhall, W., Beaver, R. J., & Beaver, B. M. (2009). *Introduction to Probability and Statistics*. USA: NBrooks/Cole Cengage Learning.
- Michel, H., & Neumann, I. (2016). Nature of science and science content learning. *Science & Education*, 25 (9–10), 951–975.
- Mursiti, S., Fardhyanti, D. S., Cahyono, E., & Sudarmin. (2006). Remediasi Miskonsepsi Orbital Atom , Orbital Molekul dan Hibridisasi Melalui Pembelajaran Interaktif dengan Bantuan Animasi Simulasi Berbantuan Komputer. *Indo. J. Chem*, 6(1), hlm. 104–110.
- Nentwig, P. M., Demuth, R., Parchmann, I., Gräsel, C., & Ralle, B. (2007). Chemie im Kontext: situating learning in relevant contexts while systematically developing basic chemical concepts . *Journal of Chemical Education*, 84(9), hlm. 1439–1444.
- Ningsih, Mastuti, S. E., & Aminuyati. (2013). Perbedaan Pengaruh Pemberian Apersepsi Terhadap Kesiapan Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIIA. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(6), hlm. 0–11.
- OECD. (2015). *PISA 2015 Results volume I : Excellence and equity in education*. OEDC Publishing.
- OEDC. (2016). *PISA 2015 results in focus*. OEDC Publishing.

- Osborne, J., & Collins, S. (2001). Pupils ' Views of the Role and Value of the Science Curriculum : A Focus-Group Study. *International Journal of Science Education*, 23(5), hlm. 441–467.
- Petrucci, R. H. (1987). *Kimia Dasar Prinsip dan Terapan Modern Edisi Keempat Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Prawiradilaga, D.S. (2008). *Prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Renada Media Grup.
- Pinkert, A., Marsh, K. N., Pang, S., & Staiger, M. P. (2009). Ionic liquids and their interaction with cellulose. *Chemical Reviews*, 109(12), hlm. 6712–6728.
- Podschuweit, S., & Bernholt, S. (2018). Composition-Effects of Context-based Learning Opportunities on Students' Understanding of Energy. *Research in Science Education*, 48(4), hlm. 717–752.
- Ray, S. C. (2015). *Applications of Graphene and Graphene-Oxide Based Nanomaterials*. Elsevier.
- Rubba, P. A., & Harkness, W. L. (1993). Examination of preservice and in-service secondary science teachers' beliefs about science-technology-society interactions. *Science Education* (Vol. 77).
- Setiawan, M. A., Dasna, I. W., & Marfu'ah, S. (2016). Pengaruh Bahan Ajar Multimedia Terhadap Hasil Belajar Dan Persepsi Mahasiswa Pada Matakuliah Kimia Organik I. *Jurnal Pendidikan*, 1(4), hlm. 746–751.
- Shektar, C.R. (2015). *Applications of Graphene and Graphene-Oxide Based Nanomaterials*. Elsevier.
- Shwartz, Y., Ben-Zv, R., & Hofstein, A. (2005). The importance of involving high-school chemistry teachers in the process of defining the operational meaning of 'chemical literacy.' *International Journal of Science Education*, 27(3), hlm. 323–344.

- Smith, P. L. dan Ragan, T. J. (1993). *Instructional Design*. New York: Macmillan Publishing Company.
- Suryadi, D. (2010). *Teori, Paradigma, Prinsip, dan Pendekatan Pembelajaran MIPA dalam Konteks Indonesia*. Bandung: JICA FPMIPA.
- Suryadi, D. (2013). Didactical Design Research (DDR) dalam Pengembangan Pembelajaran Matematika, *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika* (hlm, 3-12). Bandung: STKIP Siliwangi Bandung
- Suzuki, Y. (2012) Teachers' Professional Discourse in Japanese Lesson Study. *International Journal for Lesson and Learning Studies*, 1(3), hlm. 216-231
- Tairab, H. H. (2001). how do pre-service and in-service science teachers view the nature of science and technology? *Research in Science & Technological Education*, 19(2), hlm. 235–250.
- Tala, S. (2009). Unified view of science and technology for education: technoscience and technoscience education. *Science and Education*, 18(3–4), hlm. 275–298.
- Tala, S. (2013). The nature of technoscience (NOTS). Dalam M. P. Clough, J. K. Olson, & D. S. Niedeshauser. (Penyunting), *The Nature of Technology - Implication for Learning and Teaching* (hlm. 51-84). Rotterdam: Sense Publisher.
- Vries, M. J. de, & Mottier, I. (2006). *International Handbook of Technology Education: Reviewing the Past Twenty Years*. Sense Publishers Rotterdam. Taipei: Sense Publishers Rotterdam.
- Wahab, S. A., Rose, R. C., & Osman, S. I. W. (2011). Defining the Concepts of Technology and Technology Transfer: A Literature Analysis. *International Business Research*, 5(1), hlm. 61–71.
- Wang, H., Feng, Q., Cheng, Y., Yao, Y., Wang, Q., Li, K., ... Yang, W. (2013). Atomic Bonding between Metal and Graphene. *The Journal of Physical Chemistry*. 117(9), hlm. 4632–4638.

Yuan, X., & Cheng, G. (2015). From cellulose fibrils to single chains: Understanding cellulose dissolution in ionic liquids. *Physical Chemistry Chemical Physics*, 17(47), hlm. 31592–31607.